

ABSTRAK

Hospitalisasi pada anak dapat mengakibatkan trauma yang akan berdampak pada psikologis anak dan akan mengganggu perkembangan anak, dengan demikian *atraumatik care* sebagai bentuk perawatan terapeutik dapat diberikan pada anak dan keluarga. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi perilaku perawat tentang 5 prinsip perawatan atraumatik pada anak di ruang anak RSAB Soerya Sepanjang.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang anak RSAB Soerya Sepanjang, besar sampel 23 orang perawat dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan statistik *deskriptif* data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi dan narasi.

Perawat sebagian besar (69,57%) telah memiliki perilaku baik dalam prinsip perawatan atraumatik antara lain : mencegah dampak perpisahan dari keluarga, meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengontrol perawatan anak, mencegah atau mengurangi cedera dan nyeri, tidak melakukan kekerasan pada anak dan modifikasi lingkungan fisik.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar perawat memiliki perilaku baik dalam prinsip perawatan atraumatik pada anak. Saran kepada perawat agar lebih memahami prinsip perawatan atraumatik dan dapat menerapkannya sebagai intervensi terpenting dalam melakukan perawatan anak di rumah sakit dan dapat mempercepat proses penyembuhan dan mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

Kata Kunci : Perilaku Perawat, Prinsip Perawatan Atraumatik Pada Anak